

# **HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN STATUS IMUNISASI DASAR DENGAN STATUS GIZI BAYI USIA 6 - 12 BULAN DI PUSKESMAS PULO ARMYN BOGOR TIMUR TAHUN 2016**

**Paramita**

## **Abstrak**

Anak dengan status gizi kurang masih menjadi masalah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lebih dari sepertiga kematian anak berkaitan dengan gizi kurang dan melemahnya daya tahan tubuh. Status gizi secara langsung dipengaruhi oleh status infeksi dan asupan nutrisi anak. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah status gizi tersebut, Pemerintah mengadakan Program Penyelenggaraan Imunisasi sebagai suatu upaya untuk memberikan kekebalan terhadap anak sehingga terhindar dari penyakit dan regulasi kewajiban menyusui secara eksklusif, karena ASI dianggap sebagai asupan nutrisi terbaik pada anak, terutama usia 0 – 6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dan status imunisasi dasar terhadap status gizi bayi usia 6 - 12 bulan berdasarkan berat badan per umur (BB/U) di Puskesmas Pulo Armyn Bogor Timur. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi potong lintang dengan subyek penelitian 90 orang responden. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, pengukuran berat badan bayi, dan meminta responden memperlihatkan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk memeriksa kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Hasil uji *Fisher* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi berdasarkan BB/U ( $p=1,000$ ) dan tidak terdapat hubungan antara pemberian imunisasi dengan status gizi berdasarkan BB/U ( $p= 0,090$ ). Dapat disimpulkan status gizi anak tidak hanya dipengaruhi oleh pemberian ASI Eksklusif dan imunisasi. Status gizi seorang anak merupakan hasil interaksi beberapa faktor lain, misalnya asupan makanan, pola asuh, kesehatan lingkungan, dan status infeksi.

**Kata Kunci** : ASI Eksklusif, Imunisasi Dasar, Status Gizi

**CORRELATION BETWEEN THE HISTORY OF EXCLUSIVE  
BREASTFEEDING AND BASIC IMMUNIZATION STATUS  
TO NUTRITIONAL STATUS OF INFANTS AGED 6-12  
MONTHS IN PUSKESMAS PULO ARMYN EAST BOGOR  
2016**

**Paramita**

**Abstract**

Children with undernutrition is still a problem in Indonesia. The research shows more than one third of child deaths is related to undernutrition and weakening of the immune system. Nutritional status is directly affected by the infection status and intake nutrition. As an attempt to address the nutritional status problems, Government conducted a program of Implementation to provide immunity for the child in order to avoid the disease and the regulation of exclusive breastfeeding, because breast milk is consider as the best nutrition for the children, especially for 0 to 6 month old infants. This study aims to determine the relationship between exclusive breastfeeding history and basic immunization status to nutrition status of the 6-12 months old infants based on the weight-per-age (W/A) in Puskesmas Pulo ArmyN East Bogor. Research design used in this tudy is across-sectional study with 90 respondents for the research subjects. Data collection conducted by interview, measurements of the infant's weight, and asking respondents to show their growth chart of the infants, or *Kartu Menuju Sehat* (KMS) to check the completeness of basic immunization in infants. Fisher test results showed no correlation between exclusive breastfeeding to nutrition status (W/A) ( $p=1.000$ ), and there is no correlation between immunization to nutrition status (W/A) ( $p=0.090$ ).

The study conclude the nutritional status of children is not only effected by exclusive breastfeeding and immunization. The nutritional status of a child is the result of the interaction between several factors, such as dietary intake, parenting, health factors, environmental factors, and infection status.

***Keywords*** – *Exclusive breastfeeding, basic immunization, nutritional status*